

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Judul buku**

Sadyohutomo. 2008. Manajemen Kota da Wilayah. Jakarta: Bumi Aksara. (2008: 152)

Yunanda. 2009. Yunanda, Martha. (2009). Metode Inquiry dalam Pembelajaran. Artikel Social-Science. <http://id.shvoong.com>

Griffin, P., dan Nix., P. 1991. Educational Assessment and Reporting. Sydney: Harcourt Brace Javanovich, Publisher. (1991:3)

(Dimyati dan Mudjiono,2006:191) *belajar dan pembelajaran* . Jakarta PT Rineka Cipta

Crawford, John., 2000, Evaluation of Libraries and Information Services, the association for information management and information management international, Edisi 2, Aslib, London. (2000:13)

Malingreau. 1979. Penggunaan Lahan Pedesaan, Penafsiran Citra untuk Inventarisasi dan Analisis Pusat Pendidikan Interpretasi, Citra Penginderaan Jauh dan Survei Terpadu. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Campbell, D. G., 1996, Environmental Assessment of Clinacox, Mallinckrodt Veterinary Inc, 7-55.

Pontoh, Nia K dan Iwan Kustiwan. 2009. Pengantar Perencanaan Perkotaan, ITB Bandung.

Bourne, L.S., ed. 1982. Internal Structure of the City: Readings on Urban Form, Growth, and Policy, 2nd edition. Oxford: Oxford University Press. (1982:95)

Branch. 1995. Secara fisik, perkembangan suatu kota dapat dicirikan dari penduduknya yang makin bertambah dan makin padat, bangunan-bangunannya yang semakin rapat dan wilayah terbangun terutama permukiman yang cenderung semakin luas, serta semakin lengkapnya fasilitas kota yang mendukung kegiatan sosial dan ekonomi kota. 1995

Nasution, M.N. (2004). Manajemen Jasa Terpadu. Jakarta: PT Ghalia Indonesia. (2004:14)

Anonim, (2006), ProfilKesehatanProvinsiJawa Tengah, RetrievedFebruari2 , 2012, from [http://www.depkes.go.id/downloads/profil/prov\\_jateng.pdf](http://www.depkes.go.id/downloads/profil/prov_jateng.pdf)